

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1. Lokasi dan Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

PenelitianP akan dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang beralamat di jl. Gabion-Belawan Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2018		2019										
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pengajuan Judul													
2	Peyusunan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Pengumpulan Data													
5	Penulisan Skripsi													
6	Bimbingan Skripsi													
7	Sidang Meja Hijau													

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2014:148) populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 106 orang pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:149), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif ( mewakili ) .

Dalam penelitian ini ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Anwar Sanusi, 2014:10)

$$n = \frac{N}{1+N \alpha^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel yang diperlukan

N= ukuran populasi

$\alpha$ = toleransi ketidakteelitian (dalam persen), biasanya 10% sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{106}{1+106(0,1)^2}$$

Melalui perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah sebesar 51,45 orang maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket (Questioner), adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab yang ditujukan kepada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan Dan Perikanan dengan menggunakan skala likert dalam bentuk ceklis, maka ada beberapa yang memiliki 5 kategori dan nilai skor yang dapat diberikan kepada kepada responden diantaranya yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

Kategori	Skor
Sangat setuju (ss)	5
Setuju (S)	4
kurang Setuju (ks)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.3.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Syofian Siregar (2013:37) “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Syofian Siregar (2013:37) “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya”.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian
3. Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara :
  - a. Disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden;
  - b. Dikirim bersama- sama dengan barang lain, seperti paket, majalah dan sebagainya
  - c. Ditempatkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang.

### **1.5. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang dikembangkan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala
Pendidikan ( $X_1$ )	Proses belajar mengajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan berupa kemampuan”.	1. Materi yang diajarkan	a. Materi pendidikan yang diberikan perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan karyawan. b. Materi pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan dapat menunjang pekerjaan	Likert
		2. Metode yang digunakan	a. Metode pendidikan telah sesuai dengan subyek yang diajarkan b. Metode pendidikan yang digunakan mudah dimengerti	
		3. Kemampuan instruktur	a. Keterampilan para instruktur dalam menyampaikan materi mudah dimengerti b. Instruktur selalu memotivasi untuk dapat mempraktikkan subjek yang telah diajarkan	
		4. Fasilitas pendukung	a. Kondisi ruangan kelas saat mengikuti pendidikan kondusif b. Peralatan yang layak selalu tersedia untuk kelancaran kerja	
		5. Kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap	a. Setelah mengikuti pendidikan, pengetahuan, sikap juga bertambah baik, sehingga saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. b. Saya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pendidikan.	
Pelatihan Kerja ( $X_2$ )	Proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan, yang berkaitan dengan keahlian.	1. Kondisi lingkungan	a. Saya selalu giat bekerja dengan kondisi ruang kerja yang nyaman b. Saya selalu membangun kerja baik dengan pimpinan	Likert
		2. Keahlian dan keterampilan	a. Saya selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan. b. Dengan adanya pelatihan, keterampilan, dan keahlian saya meningkat, sehingga saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	
		3. Metode kerja	a. Metode kerja yang diberikan mudah dipahami b. Karyawan bekerja hanya untuk mencari upah (uang yang layak)	
		4. Peralatan kerja	a. Fasilitas yang lengkap telah diberikan instansi pemerintah untuk setiap karyawan b. Instansi pemerintah telah memberikan perlengkapan kerja demi kenyamanan kerja	
		5. Waktu pelatihan	a. Waktu yang digunakan pada saat pelatihan terlalu lama sehingga membuat bosan b. Saya selalu hadir tepat waktu mengikuti pelatihan	
Kinerja Karyawan (Y)	Perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang digunakan selama produksi berlangsung	1. Tingkat absensi tinggi	a. Kehadiran tepat waktu merupakan karyawan yang disiplin b. Taat pada aturan dan norma perusahaan harus dimiliki setiap karyawan	Likert
		2. Tingkat perolehan hasil	a. Menyelesaikan pekerjaan harus sesuai target yang ditentukan b. Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan yang diharapkan	
		3. Kualitas produk dan pelayanan yang dihasilkan	a. Kualitas hasil kerja yang saya lakukan sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan b. Saya lebih menekankan pada mutu pekerjaan dan pelayanan saya semakin baik	
		4. Tingkat kesalahan dan efisiensi	a. Saya kerja penuh ketelitian untuk mengurangi kesalahan dan pemborosan b. Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat.	
		5. Waktu yang dibutuhkan	a. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal b. Waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	

## 1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Anwar Sanusi, 2014:115).

### 1.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu pendidikan ( $X_1$ ), pelatihan kerja ( $X_2$ ) peningkatan produktivitas karyawan ( $Y$ ).

Menurut V Wiratna Sujarweni (2015 : 116) adapun rumus yang digunakan adalah “regresi linear berganda, yaitu suatu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel” sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

$Y$  = Produktivitas Karyawan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi Pendidikan

$b_2$  = Koefisien Regresi Pelatihan Kerja

$x_1$  = Pendidikan

$x_2$  =Pelatihan Kerja

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji *instrument* penelitian dimana *instrument* yang dipakai dalam penelitian akan dapat berfungsi baik

apabila *instrument* tersebut *valid* dan *reliable*. Uji validitas dan *reliable* dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 23 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:430). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ .

### **2. Uji Realiabilitas**

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2019:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

### **3.6.3 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:238).

### **3.6.4. Uji Asumsi klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji statistik non-parametric kolmogorov-simirnov (K-S). Jika nilai Z hitung  $> 2,58$  menunjukkan penolakan asumsi normalitas pada tingkat signifikansi 0.01 dan pada tingkat signifikansi 0,05 nilai Z tabel 1,96.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi yaitu multikolonieritas dapat juga dilihat dari 1) nilai tolerance dan lawannya 2) variance inflation faktor (VIF). Multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Iman Ghozali, 2019:134). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik Plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y

yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ).

### 3.6.5. Hipotesis

#### 1. Uji Secara Parsial / Individual (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial (individual) menerangkan variasi variabel *dependent*. bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0: b_i = 0$ , artinya variabel independent pendidikan dan pelatihan kerja tidak memiliki peranan signifikan terhadap produktivitas karyawan
- b.  $H_a: b_i \neq 0$ , artinya variabel pendidikan dan pelatihan kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap produktivitas.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b.  $H_a$  diterima jika dan  $H_0$  ditolak  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### 2. Uji Secara Simultan / Serempak (uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat. bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara keseluruhan tidak terdapat peranan pendidikan dan pelatihan yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

- b.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara keseluruhan terdapat peranan pendidikan dan pelatihan yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $-F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   
b.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $-F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.